

**LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN GALERI MODE SUMATERA
SELATAN DI PALEMBANG**

**TUGAS AKHIR
PERIODE KE-55**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
DZIKRILLAH DWI PUTRA
NRP. 14 2016 028

PEMBIMBING :
Erfan M. Kamil , S.T., M.T.
NIDN : 0220057003



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : DZIKRILLAH DWI PUTRA

NRP : 142016028

Judul Tugas : PERANCANGAN GALERI MODE SUMATERA SELATAN DI
PALEMBANG

Tema : ARSITEKTUR KONTEMPORER

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA TENGAH Periode – 55 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Dua Tujuh Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Satu.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : A

Palembang, 31 Maret 2021

Dewan Penguji
Ketua,

Zulfikri, S.T., M.T
NBM/NIDN : 985562/0209027402

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,

Sisca Novia Angrini, S.T., M.T
NBM/NIDN: 1126747/0215118202

Menyetujui,
Pembimbing

Erfan M Kamil, S.T., M.T
NBM/NIDN : 1126749/0220057003

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Dr. H. Mas A. Rony, M.T
NBM/NIDN: 930469/0227077004

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Rian, S.T., M.T
NBM/NIDN: 939020/0208047303

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI MODE SUMATERA SELATAN DI PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DZIKRILLAH DWI PUTRA
NRP. 142016028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Februari 2021
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,



Erfan M. Kamil, S.T., M.T.
NIDN : 0220057003

Dewan Penguji:



1. Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T.
NIDN : 0205106302



2. Sisca Novia Angrini, S.T., M.T.
NIDN : 0215118202



3. Iskandar, S.T., M.T.
NIDN : 0211117803



4. Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NIDN : 0228038302

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)
Palembang, tanggal bulan tahun
Program Studi Arsitektur
Ketua,



Ridwan, S.T., M.T.
NIDN. 0208047303

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzikrillah Dwi Putra
NRP : 142016028
Judul : Perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan Di Palembang
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas / Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 1 Maret 2021



Dzikrillah Dwi Putra
NRP. 142016028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzikrillah Dwi Putra

NRP : 142016028

Judul : "Perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan Di Palembang"

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 1 Maret 2021



Dzikrillah Dwi Putra
NRP. 142016028

RINGKASAN

PERANCANGAN GALERI MODE SUMATERA SELATAN DI PALEMBANG

Dzikrillah Dwi Putra; dibimbing oleh Erfan M. Kamil, S.T, M.T

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

236 halaman, 30 tabel, 33 gambar, 14 lampiran

RINGKASAN :

Perkembangan mode di Sumatera Selatan sangatlah pesat, hal ini dibuktikan dengan terdapat berbagai macam bukti perkembangan mode baik itu berupa industri mode dan pusat perbelanjaan, peninggalan sejarah di museum, pameran ataupun pagelaran busana seperti Palembang *Fashion Week* yang sering dilaksanakan tiap tahunnya.

Dikarenakan belum adanya wadah yang mewadahi kegiatan berkaitan dengan mode secara keseluruhan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu perencanaan Galeri Mode Sumatera Selatan di Palembang yang mampu mewadahi fasilitas yang berkaitan dengan mode berupa pameran mode, fasilitas *workshop*, penjualan produk hingga pagelaran busana.

Perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan di Palembang ini menerapkan konsep arsitektur kontemporer dengan menyelaraskan antar bangunan dengan kawasan agar dapat menjadi salah satu dari ikon kawasan.

Kata Kunci : Arsitektur Kontemporer, Galeri mode, bangunan mode, ikon kawasan

SUMMARY

FASHION GALLERY DESIGN OF SOUTH SUMATRA IN PALEMBANG

Dzikrillah Dwi Putra; supervised by Erfan M. Kamil, S.T, M.T

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

236 pages, 30 tables, 33 pictures, 14 attachments

SUMMARY :

The development of fashion in South Sumatra is very rapid, this is evidenced by various kinds of evidence of the development of fashion, both in the form of the fashion industry and shopping centers, historical relics in museums, exhibitions or fashion shows such as Palembang Fashion Week which is often held every year.

Due to the absence of a place for activities related to fashion as a whole. Therefore, a plan is needed for the South Sumatra Fashion Gallery in Palembang that is able to accommodate facilities related to fashion, in the form of fashion exhibitions, workshop facilities, product sales to fashion shows.

Fashion gallery design of south sumatra in Palembang applies a contemporary architectural concept by aligning the building with the area so that it can become one of the regional icons.

Keyword : Contemporary Architecture, Fashion galleries, fashion buildings, regional icons

Motto :

“Luncurkan aku ke dalam lautan dan aku akan menyelam. Luncurkan aku ke luar pikiran dan aku akan terbang” – Dzikrillah, 2015

“Jangan menunggu inspirasi, ide atau ilham datang. Inspirasi, ide atau ilham harus dipanggil” – Darto Singo

Kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang Tua Tercinta*
- *Keluarga, Sahabat dan teman*
- *Almamater yang ku hormati*
- *Pecinta dan penggiat arsitektur*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan Di Palembang”

Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars) pada Program Studi Arsitektur di Universitas Muhammadiyah Palembang. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (Saleha dan Nazaruddin AS) beserta saudara dan keluarga besar, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materi dalam pembuatan tugas akhir
2. Bpk. Erfan M. Kamil, S. T., M. T selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan selama penyusunan tugas akhir serta mengajarkan pentingnya desain yang bertanggung jawab
3. Bpk. Riduan, S. T., M. T, selaku Ketua Prodi Teknik Arsitektur sekaligus Dosen PA dan Ibu. Sisca Novia Angrini, S. T., M. T selaku Ketua Koor. Tugas Akhir, yang telah banyak membantu dan membimbing selama perkuliahan hingga tugas akhir
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Program Studi Arsitektur yang telah memberikan banyak bekal ilmu selama masa perkuliahan
5. Sahabat seperjuangan Tugas Akhir Periode 55 dan Teman-teman angkatan 2016
6. Sahabat-sahabat dekat saya yang telah menjadi cambuk dan semangat bagi saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Junida putra, Ferdi Pradhani, Dita permata, Sucita elsa, Maisy agustini, Rizki Ramadhan & Dwi Krismulyadi.
7. Para penggiat profesi dan pecinta arsitektur yang telah banyak membantu dan menginspirasi dalam proses desain

Penulis sadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf dan menerima kritikan maupun saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah dalam kehidupan kita. Amin Ya Robbal' Alamin

Palembang, 1 Maret 2021

Perencana,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Dwi' with a stylized flourish underneath.

Dzikrillah Dwi Putra

NRP. 142016028

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
<i>Kupersembahkan untuk:</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah Perancangan	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Batasan Perancangan	4
1.5 Metoda Perancangan	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
1.7 Alur Perancangan	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PROYEK.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Mode	9
2.1.2 Galeri	15
2.1.4 Fashion show	31
2.1.5 Workshop	41
2.2 Studi Lokasi	45
2.2.1 Penetapan Lokasi Galeri Mode Sumatera Selatan di Palembang	45
2.3 Studi bangunan Sejenis	47

2.3.1 Maison hermes, Tokyo	47
2.3.2 Louis Vuitton, Singapura	48
2.3.3 <i>Vakko Fashion Center</i>	50
2.3.4 Shanghai International Fashion Center	52
2.3.5 Labels Berlin 2	54
2.3.6 ALVERA fashion & creative, Semarang	56
2.3.7 ESMOD Jakarta	58
2.4 Tinjauan Tema	60
2.4.1 Sejarah Arsitektur Kontemporer	60
2.4.2 Pengertian Arsitektur Kontemporer	61
2.4.3 Ciri dan Prinsip Arsitektur Kontemporer	62
2.4.4 Strategi Pencapaian Arsitektur Kontemporer	62
2.5 Studi Banding bangunan dengan tema sejenis	64
2.5.1 China Light and Textile City Fashion Show Center	64
2.5.2 Prada Aoyama Epicenter, Tokyo	66
2.5.3 Christian Dior Tower di Omotesando, Tokyo	67
BAB III	70
PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE	70
3.1 Program Ruang	70
3.1.1 Alur kegiatan para Pelaku	70
3.1.2 Kebutuhan ruang	71
3.1.3 Besaran ruang	78
3.1.4 Hubungan Ruang	94
3.1.5 Pola hubungan Ruang	104
3.1.6 Pola Sirkulasi Ruang	109
3.1.7 Persyaratan Ruang	110
3.2 Program tapak	114
3.2.1 Lokasi perencanaan	114
3.2.2 Analisa Kawasan	116
3.2.3 Analisa Tapak	119
3.3 Program Struktur	131
3.3.1 Struktur pada tapak	131
3.3.2 Struktur Pondasi	131
3.3.3 Kolom Dan Balok	133

3.3.4 Dinding	135
3.3.5 Plat Lantai	137
3.3.6 Atap.....	138
3.4 Program Fasad	141
BAB IV	144
KONSEP PERANCANGAN	144
4.1 Konsep Tapak.....	144
4.1.1 Respon Tapak	144
4.1.2 Penzoningan Tapak.....	159
4.1.3 Alternatif penggunaan Tapak.....	160
4.1.4 Pengembangan Tapak	165
4.2 Konsep Bentuk	171
4.2.1 Gubahan Massa.....	171
4.2.2 Aplikasi tema pada bentuk.....	172
4.3 Konsep Struktur.....	175
2.3 Konsep Utilitas	176
4.4.1 Distribusi Air Bersih.....	176
4.4.2 Distribusi Air Kotor	178
4.4.3 Instalasi Listrik	180
4.4.4 BAS.....	181
4.5 Sistem Keamanan.....	182
4.6 Sistem Transportasi vertical	183
4.7 Sistem Proteksi Kebakaran	184
4.8 Sistem Penangkal petir	185
4.9 Sistem Penghawaan	186
4.10 Sistem Penghawaan.....	186
BAB V.....	188
HASIL PERANCANGAN.....	188
5.1 Ihtisar Perancangan.....	188
DAFTAR PUSTAKA	198
DAFTAR LAMPIRAN.....	199

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Perancangan	8
Gambar 2.1 struktur organisasi galeri	19
Gambar 2.2 Contoh ruang pameran pada galeri mode	21
Gambar 2.3 Diagram dan sirkulasi galeri	22
Gambar 2.4 Alur sirkulasi pengunjung galeri dan layout denah area pameran	23
Gambar 2.5 Pola Linear	24
Gambar 2.6 Pola Radial	24
Gambar 2.7 Pola Spiral	24
Gambar 2.8 Pola Grid	24
Gambar 2.9 Pola Jaringan	25
Gambar 2.10 Jarak dan visual display	25
Gambar 2.11 Pembeli pada ketinggian konter yang berbeda.....	25
Gambar 2.12 Jarak Pandang Manusia.....	27
Gambar 2.13 Kemampuan Gerak Anatomi Manusia.....	27
Gambar 2.14 Sudut pandangan mata	27
Gambar 2.15 Gerak Anatomi	28
Gambar 2.16 Pencahayaan pada karya galeri	29
Gambar 2.17 Pencahayaan alami pada galeri	29
Gambar 2.18 <i>Fashion Show</i>	31
Gambar 2.19 <i>The stage</i>	35
Gambar 2.20 <i>Runway</i> lebar 120 cm	36
Gambar 2.21 <i>Runway</i> lebar 180 cm	36
Gambar 2.22 Panggung.....	37
Gambar 2.23 Pintu masuk.....	37
Gambar 2.24 Pintu masuk.....	38
Gambar 2.25 Pencahayaan jalur <i>fashion show</i>	38
Gambar 2.26 Akomodasi Pemakai yang Berjalan	39
Gambar 2.27 Antropometri melihat pada saat berdiri dan duduk.....	39
Gambar 2.28 Jarak Pandang manusia	40
Gambar 2.29 Jarak tempat duduk.....	40

Gambar 2.30 <i>Studio fashion design</i>	43
Gambar 2.31 Jarak tempat duduk pada studio teknik pola	44
Gambar 2.33 Interior studio teknik,	44
Sumber: www.drexel.edu	44
Gambar 2.34 Studio teknik jahit	44
Gambar 2.35 Dimensi mesin jahit.....	44
Gambar 2.36 Kelas teori	45
Gambar 2.37 Lokasi Perancangan.....	46
Gambar 2.38 Fasad Maison Hermes	47
Gambar 2.39 Suasana interior Maison Hermes.....	48
Gambar 2.40 Suasana Maison Hermes	48
Gambar 2.41 Suasana bangunan Louis Vuitton.....	49
Gambar 2.42 Suasana interior pada bangunan Louis Vuitton.....	49
Gambar 2.43 Suasana interior pada bangunan Louis Vuitton.....	49
Gambar 2.44 Suasana Vakko Fashion Center	50
Gambar 2.45 Workshop Vakko Fashion Center	51
Gambar 2.46 Auditorium Vakko Fashion Center	51
Gambar 2.48 Museum Vakko Fashion Center	51
Gambar 2.47 Perpustakaan Vakko Fashion Center.....	51
Gambar 2.49 Shanghai International Fashion Center Bird eye view.....	52
Gambar 2.50 Suasana Shanghai International Fashion Center	53
Gambar 2.51 Interior Shanghai International Fashion Center	54
Gambar 2.52 Suasana Labels Berlin 2	55
Gambar 2.53 Galeri Labels Berlin 2	56
Gambar 2.55 Ruang desain Alvera	56
Gambar 2.54 Ruang staff Alvera	56
Gambar 2.56 Ruang staff Alvera	58
Gambar 2.57 Ruang Pimpinan Alvera	58
Gambar 2.58 Ruang galeri Esmod Jakarta.....	59
Gambar 2.59 Ruang belajar Esmod Jakarta	59
Gambar 2.60 Ruang pembuatan pola dan jahit Esmod Jakarta.....	59
Gambar 2.61 Suasana CLTC Fashion Show Center	65

Gambar 2.62 Fashion show CLTC Fashion Show Center	65
Gambar 2.63 Suasana Prada Oayama Epicenter	66
Gambar 2.64 Gallery Prada Oayama Epicenter	67
Gambar 2.65 Gallery Prada Oayama Epicenter	67
Gambar 2.66 Suasana Christian Dior tower.....	68
Gambar 2.67 Interior Christian Dior tower.....	68
Gambar 3.1 Skema Kegiatan Pengunjung	70
Gambar 3.2 Skema Kegiatan Pengelola.....	71
Gambar 3.3 Keterangan warna tabel hubungan ruang	94
Gambar 3.4 Pola hubungan fungsi ruangan secara makro	104
Gambar 3.5 Pola hubungan ruang galeri.....	105
Gambar 3.6 Pola hubungan ruang peragaan busana	106
Gambar 3.7 Pola hubungan ruang Workshop	106
Gambar 3.8 Pola hubungan ruang plaza / komersial.....	106
Gambar 3.9 Pola hubungan ruang Studio Foto	107
Gambar 3.10 Pola hubungan ruang Restaurant.....	107
Gambar 3.11 Pola hubungan ruang Kecantikan dan <i>Fitness center</i>	107
Gambar 3.12 Pola hubungan ruang Pengelola	108
Gambar 3.13 Pola hubungan ruang Servis	108
Gambar 3.14 Organisasi Ruang Linier.....	109
Gambar 3.15 Organisasi Ruang Radial.....	110
Gambar 3.16 Lokasi Perancangan.....	114
Gambar 3.17 Batasan Lahan	115
Gambar 3.18 Kawasan tapak.....	116
Gambar 3.19 Elemen Kawasan	117
Gambar 3.20 Figure Ground	118
Gambar 3.21 Tata Guna lahan	118
Gambar 3.22 Struktur jaringan kawasan.....	119
Gambar 3.23 Analisa lingkungan pada tapak	120
Gambar 3.24 Analisa ukuran / luas pada tapak.....	121
Gambar 3.25 Analisa garis sempadan / jalur penembusan pada tapak	121
Gambar 3.26 Analisa kontur pada tapak	122

Gambar 3.27 Analisa drainase pada tapak	123
Gambar 3.28 Analisa pepohonan pada tapak	123
Gambar 3.29 Analisa keistimewaan buatan pada tapak	124
Gambar 3.30 Analisa sirkulasi pejalan kaki pada tapak	124
Gambar 3.31 Analisa sirkulasi kendaraan pada tapak	125
Gambar 3.32 Analisa pemandangan dari tapak	126
Gambar 3.33 Analisa pemandangan ke tapak	126
Gambar 3.34 Analisa pemandangan melalui tapak	127
Gambar 3.35 Analisa kebisingan pada tapak	128
Gambar 3.36 Analisa manusia dan budaya pada tapak	128
Gambar 3.37 Analisa utilitas pada tapak	129
Gambar 3.38 Analisa angin pada tapak	129
Gambar 3.39 Analisa curah hujan pada tapak	130
Gambar 3.40 Analisa lintasan matahari pada tapak	130
Gambar 3.41 Lapisan pengerasan jalan	131
Gambar 3.42 Pondasi rakit	132
Gambar 3.43 spun pile	133
Gambar 3.44 Tabel standar dimensi spun pile	133
Gambar 3.45 H Beam	133
Gambar 3.46 <i>Column Tree</i>	134
Gambar 3.47 IWF	135
Gambar 3.48 Bata Hebel	135
Gambar 3.49 Dinding Partisi	136
Gambar 3.50 Kaca <i>tempered</i>	136
Gambar 3.51 Alumunium Curved panel	137
Gambar 3.52 Plat lantai Bondex	137
Gambar 3.53 <i>Translational Surface</i>	138
Gambar 3.54 <i>Hyperbolic Paraboloid</i>	139
Gambar 3.55 Dak beton	140
Gambar 3.55 Struktur Kabel	140
Gambar 3.56 <i>full locked coil cables</i>	141
Gambar 4.1 Respon lingkungan pada tapak	145

Gambar 4.2 Respon ukuran / luas pada tapak	145
Gambar 4.3 Respon garis sempadan / jalur penembusan pada tapak	146
Gambar 4.4 Respon kontur pada tapak	147
Gambar 4.5 Respon drainase pada tapak	147
Gambar 4.6 Respon pepohonan pada tapak	148
Gambar 4.7 Respon keistimewaan buatan pada tapak	150
Gambar 4.8 Respon sirkulasi pejalan kaki pada tapak.....	151
Gambar 4.9 Respon sirkulasi kendaraan pada tapak.....	152
Gambar 4.10 Respon sirkulasi kendaraan pada tapak.....	152
Gambar 4.11 Respon sirkulasi kendaraan pada tapak.....	153
Gambar 4.12 Respon pemandangan ke tapak	154
Gambar 4.13 Respon pemandangan melalui tapak	154
Gambar 4.13 Respon kebisingan pada tapak	155
Gambar 4.14 Respon manusia dan budaya pada tapak	156
Gambar 4.15 Respon utilitas pada tapak.....	157
Gambar 4.16 Respon angin pada tapak.....	157
Gambar 4.17 Respon curah hujan pada tapak.....	158
Gambar 4.18 Respon lintasan matahari pada tapak	158
Gambar 4.19 Komponen penggunaan tapak	159
Gambar 4.20 Geometri.....	159
Gambar 4.21 Alternatif tapak yang digunakan	165
Gambar 4.22 Pengembangan tapak terhadap keistimewaan buatan	166
Gambar 4.23 Pengembangan sirkulasi dalam tapak	166
Gambar 4.24 Pengembangan view melalui tapak	167
Gambar 4.25 Pengembangan view pada tapak	168
Gambar 4.26 Respon tapak terhadap utilitas, curah hujan dan drainase.....	168
Gambar 4.28 Taman wisata terhadap pepohonan dan kebisingan	170
Gambar 4.29 Pengembangan taman wisata terhadap keistimewaan buatan	171
Gambar 4.30 Taman wisata terhadap keistimewaan buatan serta manusia dan budaya	171
Gambar 4.31 Konsep bentuk gubahan massa utama.....	172
Gambar 4.32 Konsep bentuk gubahan massa penunjang.....	172
Gambar 4.33 Gubahan massa dan taman wisata yang ekspresif dan dinamis	173

Gambar 4.34 Gubahan massa yang memiliki fasad transparan	174
Gambar 4.35 Harmonisasi antar ruang luar dan dalam Gubahan massa.....	174
Gambar 4.35 Kenyamanan hakiki pada Gubahan massa	175
Gambar 4.36 Bangunan yang kokoh dan penggunaan material dan teknologi baru	175
Gambar 4.37 Konsep struktur	175
Gambar 4.38 Alur distribusi air bersih.....	176
Gambar 4.39 Ground tank FRP	177
Gambar 4.40 Pompa air shimizui.....	177
Gambar 4.41 Pipa PVC	178
Gambar 4.42 Distribusi air kotor cair pada tapak	179
Gambar 4.43 Distribusi air kotor padat pada tapak.....	179
Gambar 4.44 Sistem Pembuangan Air Kotor Bertekanan	180
Gambar 4.45 Sistem Pembuangan Air Kotor Bertekanan	180
Gambar 4.46 Skema penyediaan listrik pada bangunan	181
Gambar 4.47 Genset <i>silent</i>	181
Gambar 4.48 Sistem BAS	181
Gambar 4.49 Metal detector Walkthrough.....	182
Gambar 4.50 Sistem CCTV	183
Gambar 4.51 Lift penumpang konvensional.....	183
Gambar 4.52 Lift kaca (<i>circular glass lift</i>)	184
Gambar 4.53 Sistem kebakaran.....	184
Gambar 4.54 Hidran kebakaran pada tapak	185
Gambar 4.55 Sistem penangkal petir	186
Gambar 4.56 Sistem penghawaan	186
Gambar 4.57 Sistem pencahayaan	187
Gambar 5.1 Site Plan dan Site Plan (Skema material).....	188
Gambar 5.2 Block Plan	188
Gambar 5.3 Denah Lt dasar dan Lt 2 galeri mode sumatera selatan	189
Gambar 5.4 Denah Lt 3 dan Lt 4 galeri mode sumatera selatan.....	189
Gambar 5.5 Denah Lt 5 dan Lt 6 galeri mode sumatera selatan.....	189
Gambar 5.6 Denah Lt 7 dan Lt 8 galeri mode sumatera selatan.....	189
Gambar 5.7 Denah Lt dasar dan Lt 2 galeri.....	190

Gambar 5.8 Denah lt 3 dan lt 4 galeri	190
Gambar 5.9 Denah lt 5 dan lt 6 galeri	190
Gambar 5.10 Denah lt dasar dan lt 2 bangunan penunjang.....	190
Gambar 5.11 Denah lt 3 dan lt 4 bangunan penunjang	191
Gambar 5.12 Denah lt 5 dan lt 6 bangunan penunjang	191
Gambar 5.13 Denah layout bangunan penunjang	191
Gambar 5.14 Denah lt dasar dan lt 2 bangunan workshop	191
Gambar 5.15 Denah lt 3 dan lt 4 bangunan workshop.....	192
Gambar 5.16 Denah lt 5 dan lt 6 bangunan workshop	192
Gambar 5.17 Denah lt 7 dan lt 8 bangunan workshop.....	192
Gambar 5.18 Denah layout bangunan workshop	192
Gambar 5.19 Denah lt dasar dan lt 2 bangunan peragaan busana.....	193
Gambar 5.20 Denah lt dasar dan lt 2 JPO Taman wisata.....	193
Gambar 5.21 Denah lt dasar dan lt 2 JPO Taman wisata.....	193
Gambar 5.25 Tampak Galeri mode sumatera selatan	194
Gambar 5.26Tampak Gedung Parkir	195
Gambar 5.27 Potongan dan detail potongan Galeri mode sumatera selatan.....	195
Gambar 5.28 Potongan Gedung Parkir	195
Gambar 5.29 Isometri skematik air bersih dan air kotor.....	195
Gambar 5.30 3D Perspektif interior 1 dan 2	196
Gambar 5.31 3D Perspektif interior 3,4 dan 5	196
Gambar 5.32 3D Perspektif eksterior kawasan 1 dan 2	196
Gambar 5.33 3D Perspektif eksterior kawasan 3 dan 4	196
Gambar 5.34 3D Perspektif eksterior kawasan 5, 6 dan 7	197

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kenyamanan jarak pandang	27
Tabel 2.2 Strategi Pencapaian Arsitektur Kontemporer	62
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang Kegiatan Utama.....	71
Tabel 3.2 Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang	74
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang Pengelola	76
Tabel 3.4 Kebutuhan Ruang servis	77
Tabel 3.5 Besaran ruang galeri.....	79
Tabel 3.6 Besaran ruang peragaan busana	80
Tabel 3.7 Besaran ruang workshop	82
Tabel 3.8 Besaran ruang fasilitas penunjang.....	83
Tabel 3.9 Besaran ruang studio foto	84
Tabel 3.10 Besaran ruang restaurant	84
Tabel 3.11 Besaran ruang <i>Fitness center</i>	85
Tabel 3.12 Besaran ruang pengelola	85
Tabel 3.14 Besaran ruang JPO	88
Tabel 3.15 Rekapitulasi besaran ruang	89
Tabel 3.16 Standar Parkir bangunan	89
Tabel 3.17 Standar Parkir kendaraan	90
Tabel 3.17 Tabel hubungan ruang secara makro	94
Tabel 3.18 Tabel hubungan ruang galeri.....	95
Tabel 3.18 Tabel hubungan peragaan busana	95
Tabel 3.19 Tabel hubungan workshop	97
Tabel 3.20 Tabel hubungan ruang plaza / komersil	99
Tabel 3.21 Tabel hubungan ruang studio foto	99
Tabel 3.22 Tabel hubungan ruang restaurant	100
Tabel 3.23 Tabel hubungan ruang kecantikan dan <i>fitness center</i>	100
Tabel 3.24 Tabel hubungan ruang fungsi pengelola	101
Tabel 3.25 Tabel hubungan ruang fungsi servis	103
Tabel 3.26 Tabel program fasad.....	141
Tabel 4.1 Tabel pemilihan jenis tanaman pada tapak	148

Tabel 4.2 Alternatif penggunaan tapak	160
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Fotocopy Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Univeristas
Muhammadiyah Palembang Tentang Pengangkatan Dosen
Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Fotocopy Surat Rekomendasi Sidang Konsep
- Lampiran 3 Fotocopy Surat Rekomendasi Sidang Evaluasi
- Lampiran 4 Fotocopy Surat Rekomendasi Sidang Komprehensif
- Lampiran 5 Fotocopy Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Palembang Tentang Pengangkatan Peserta Dan
Dosen Penguji Sidang Komprehensif
- Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Izin Cuti Studio
- Lampiran 7 Fotocopy Surat Keterangan Bebas Studio
- Lampiran 8 Fotocopy Lembar Konsultasi Tugas Akhir
- Lampiran 9 Fotocopy Form Penilaian Sidang Evaluasi
- Lampiran 10 Fotocopy Form Penilaian Sidang Komprehensif
- Lampiran 11 Fotocopy Berita Acara Hasil Sidang Komprehensif
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat TOEFL
- Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat AIK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Busana, mode, atau fesyen (bahasa Inggris: fashion) adalah merupakan sebuah ekspresi estetika yang populer pada waktu, masa, tempat tertentu dan dalam konteks tertentu, terutama pada pakaian, alas kaki, gaya hidup, aksesoris, riasan wajah, gaya rambut, dan proporsi tubuh.

Dalam perkembangan awalnya, trend mode di Indonesia cenderung meniru gaya barat baik itu dalam bahan yang digunakan maupun dalam desain. Secara usia, orang tua di Indonesia umumnya lebih nyaman dengan kostum tradisional seperti kebaya, terutama untuk menghadiri acara khusus, berbeda dengan usia muda yang lebih sering tampil dengan mode gaya barat atau gaya busana korea. Sejak saat itu busana tradisional secara harmonis berkembang sama baiknya dengan desain gaya barat hingga saat ini.

Perkembangan trend mode di Indonesia didorong oleh beberapa faktor yaitu Media Massa, Dunia Entertainment, Dunia Bisnis, dan Internet. Hal ini akan membuat para desainer lebih mudah mengakses dan mengetahui tentang trend mode yang sedang populer untuk menciptakan variasi dalam mode.

Berdasarkan data dari CNBC Indonesia (2019), perkembangan industri mode mampu berkontribusi sekitar 18,01% atau Rp 116 triliun. Selain itu, kota Palembang yang merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu bagian dari 10 Besar Kota Kreatif versi BEKRAF tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwasannya industri mode memiliki potensi yang menjanjikan untuk dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari industri kreatif.

Sumatera Selatan yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sebagai pusat industri mode karena memiliki berbagai macam

fasilitas pusat perbelanjaan baik besar maupun kecil yang menyediakan berbagai macam busana yang dapat menjadi trend mode terbaru serta potensi produk busana lokal yang dapat dikembangkan. Sumatera Selatan juga sering melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan mode baik itu dalam bentuk pameran ataupun pagelaran busana, salah satu pagelaran busana terkenal di lakukan di Kota Palembang yaitu Palembang Fashion Week. Dilansir dari data sumsel tribunnews (2020), Palembang Fashion Week berhasil masuk ke posisi empat sebagai pegelaran busana terbesar di Indonesia tahun 2020.

Di Sumatera Selatan sendiri terdapat berbagai macam bukti perkembangan mode baik itu berupa industri mode dan pusat perbelanjaan mulai dari pasar, pusat perbelanjaan (grosir), toko-toko, galeri atau butik maupun dalam bentuk peninggalan sejarah di museum. Sayangnya dari berbagai potensi perkembangan mode yang ada di Sumatera Selatan, belum adanya suatu tempat yang mewadahi semua fasilitas yang ada, baik dari pameran busana, cara produksi produk, pemasaran, sarana pembelajaran akan produk mode dan juga pagelaran busana.

Oleh sebab itu diperlukan suatu perencanaan Galeri Mode Sumatera Selatan yang mampu mewadahi fasilitas yang berkaitan dengan mode, berupa fasilitas workshop, penjualan produk hingga pagelaran busana.

Dengan adanya fungsi berupa galeri mode, diharapkan dapat menjadi sarana pengenalan mengenai produk seni mode oleh para pelaku mode dan pengrajin mode dari perwakilan tiap - tiap rumah produksi baik yang berasal dari provinsi Sumatera Selatan ataupun dari provinsi lain di Indonesia.

Para pelaku mode dan pengrajin mode tidak hanya dapat menampilkan dan mempromosikan hasil karyanya melalui galeri, namun juga memiliki kesempatan untuk ditarik ke Galeri Mode Sumatera Selatan untuk memberikan edukasi mengenai cara membuat suatu produk mode yang baik melalui media workshop, yang diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan terkait pembuatan busana dan hal-hal yang berkaitan dengan mode kepada peserta, pengunjung atau wisatawan yang datang.

Keberadaan stasiun LRT di depan lahan perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan dapat dihubungkan ke bangunan dengan menyediakan fasilitas penghubung berupa jembatan penyeberangan orang yang mana bukan hanya sebagai jalur penghubung namun juga dapat digunakan untuk pameran di sepanjang jalur penghubung yang ada.

Sumatera Selatan hampir di setiap tahunnya menyelenggarakan pekan pagelaran busana seperti Palembang Fashion Week serta acara-acara lainnya yang memasukkan unsur mode ke dalamnya. Diharapkan dengan adanya Galeri Mode Sumatera Selatan yang dirancang mampu mewadahi kegiatan seperti bazaar busana, pameran busana ataupun pagelaran busana yang dilaksanakan pada waktu - waktu tertentu.

Dengan adanya berbagai fungsi yang telah ditawarkan, diharapkan dapat terwujudnya sebuah objek wisata khusus mode berupa Galeri Mode Sumatera Selatan yang dapat dinikmati dan diapresiasi oleh wisatawan maupun masyarakat luas yang datang ke Sumatera Selatan, khususnya kota Palembang.

1.2 Perumusan Masalah Perancangan

Adapun rumusan masalah dalam “Perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan di Palembang” ini adalah :

- a. Bagaimana merancang sebuah Galeri Mode Sumatera Selatan di Palembang yang memiliki ciri khas sebagai bangunan mode sekaligus menjadi ikon kawasan selain Jakabaring *Sport City* ?
- b. Bagaimana merancang sebuah ruang peragaan busana yang multifungsi sehingga efisien dalam penggunaannya ?
- c. Bagaimana membuat fasilitas bangunan yang dapat menarik bagi pengguna LRT sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengguna Galeri Mode Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam “Perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan di Palembang” ini adalah :

- a. Menghasilkan desain bangunan yang fungsional, nyaman serta layak sebagai sebuah Galeri Mode yang menjadi ikon kawasan.
- b. Menghasilkan desain bangunan yang dapat mendorong tumbuhnya kegiatan mode yang beragam secara terpadu dalam satu wadah secara memadai
- c. Menciptakan suatu fasilitas bangunan yang terhubung dengan Stasiun LRT, sebagai desain yang interaktif dan juga berfungsi sebagai objek wisata

1.4 Batasan Perancangan

Adapun Batasan perancangan diatas dapat diuraikan pada rancangan :

- a. Konsep tapak yang meliputi *zoning site*, pola sirkulasi site, dan sistem utilitas dalam site.
- b. Konsep penampilan bangunan yang meliputi gubahan masa dan fasad bangunan.
- c. Konsep Struktur Bangunan yang meliputi konsep Pondasi, Kolom, Dinding, Balok dan Atap Bangunan.
- d. Konsep Utilitas Bangunan yang meliputi konsep distribusi air, sistem pencahayaan, dan sistem penghawaan.

Gambar desain yang meliputi:

1. Site Plan
2. Block Plan
3. Denah
4. Tampak
5. Potongan
6. Perspektif

1.5 Metoda Perancangan

Metoda yang digunakan dalam “Perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan” menggunakan beberapa cara, sebagai berikut:

a. Metoda Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung kepada ahli yang bersangkutan untuk memperoleh informasi dan data-data yang terkait dengan Galeri Mode Sumatera Selatan.

2. Observasi Lapangan

Melakukan survey langsung ke lapangan untuk memahami kondisi eksisting site serta informasi-informasi lain mengenai potensi site yang ada .

3. Studi Banding

Metoda ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan baik secara langsung ataupun tidak langsung ke proyek sejenis ataupun dengan fungsi sejenis yang sudah ada.

4. Studi Literatur

Bersumber dari referensi yang tersedia seperti buku yang berkaitan dengan pembahasan perancangan ini.

5. Media Elektronik

Mencari data-data referensi baik itu artikel, jurnal nasional dan jurnal internasional dengan menggunakan sarana internet untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan.

b. Metoda Analisis

Yaitu menganalisa hasil dari pengumpulan data dengan cara lima poin di atas, kemudian di proses menjadi sebuah ide/konsep dasar perancangan bangunan tersebut.

c. Hasil

Hasil dari pengolahan data dan analisis data yang telah di kumpulkan kemudian di proses untuk menjadi sebuah konsep “Perancangan Galeri Mode Sumatera Selatan”

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut : berisi, 1. latar belakang, 2. Perumusan Masalah Perancangan, 3. Tujuan Perancangan, 4. Batasan Perancangan, 5. Metoda Perancangan, 6. Sistematika Penulisan, 7. Alur Perancangan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini ber isikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perancangan
- c. Tujuan Perancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metoda Perancangan
- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perancangan

2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Perancangan Galeri Sumatera Selatan.
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis.

3. BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE

Pada bab ini menjelaskan tentang:

- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
- b. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- c. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- d. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasarkan referensi/ rujukan.

4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep terkait bangunan (arsitektur kontemporer)
- b. Konsep terkait lingkungan binaan

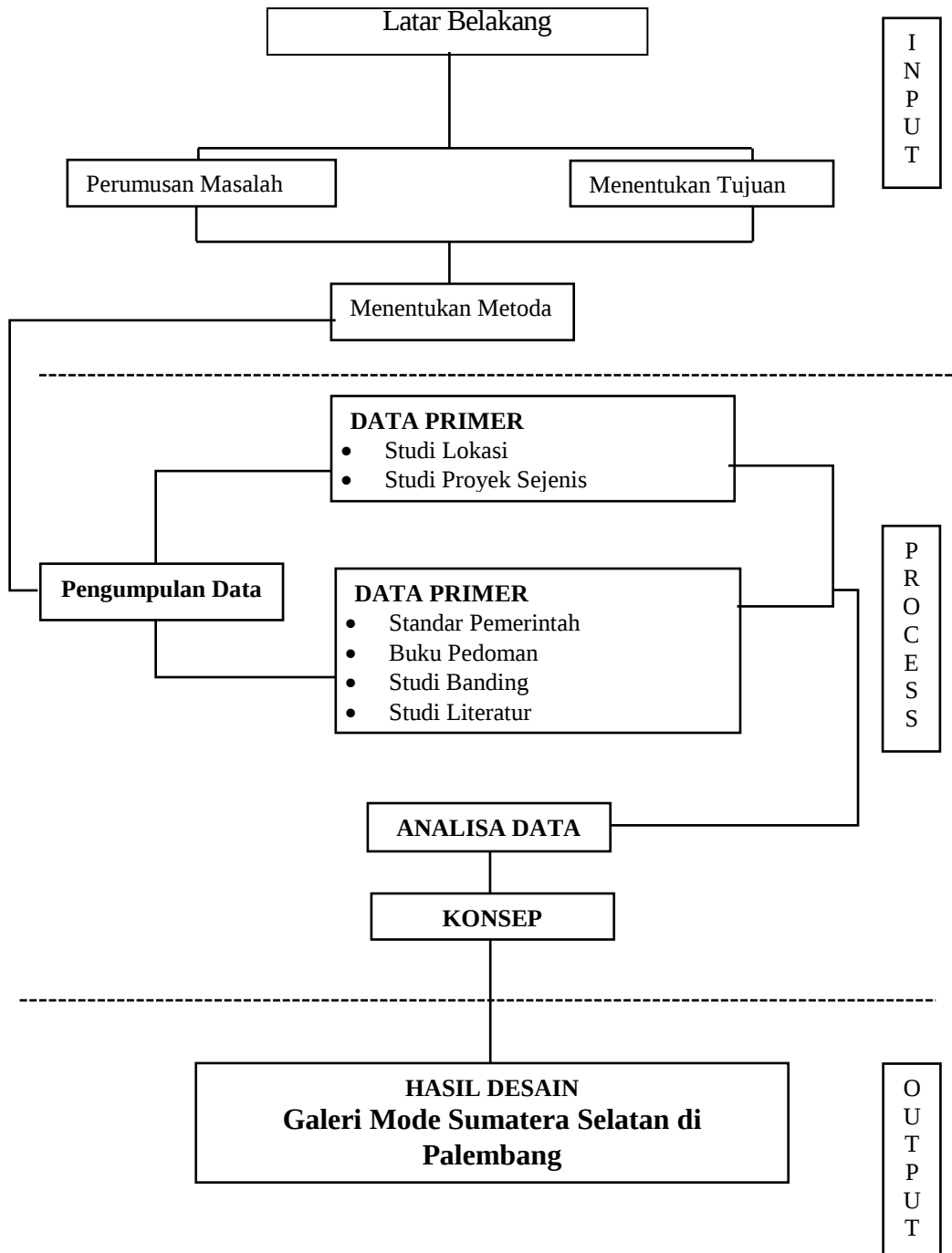
5. BAB V DESAIN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil perancangan berupa:

- a. Gambar Site Plan skala 1 : 1000
- b. Gambar Block Plan skala 1 : 1000
- c. Denah skala 1:300
- d. Tampak skala 1:300
- e. Potongan skala 1:350
- f. Gambar 3Dimensi (ekterior dan interior)

1.7 Alur Perancangan

Pada prinsipnya perancangan menjelaskan secara singkat alur perancangan pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Alur Perancangan

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D. K. 2000. *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta : Erlangga.
- De Chiara, Joseph. Mike Crosbie. 2001. *Time Saver - Standard for Building Types (Fourth Edition)*. McGraw ± Hill: New York. 2001
- Ernawati. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 2 / oleh Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fashion Show Runway Design Guide 2011*, Jericho Stage Inc
- J. Pamuji, Eddy Supriyatna. *Disain Interior: Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Disain dan Arsitektur*. Jakarta: Supstandar.1999
- Khasanah, Umu. 1996. *Pusat Informasi Mode (Fashion Center)*. Pra Tugas Akhir. Yogyakarta : UGM.
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek, Jilid I*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Neufert, Ernest. 1997. *Data Arsitek, Jilid II*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Putra, Yulius Harida. 2012. *Galeri Seni Rupa Di Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur*. Bandung: Intermatra.
- Suptandar, Pamudji. 1982. *Interior Design II*. Jakarta: Djambatan